

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan *walmatul 'ursy* di Kecamatan Rantau Badauh masih menggunakan Tradisi *Gawi duduk* yang pelaksanaannya dilakukan ketika sebelum acara berlangsung atau ketika acara berlangsung. Seiring perkembangan zaman, sekarang sebagian masyarakat Kecamatan Rantau Badauh meanggap tradisi ini mulai melenceng. Maksud melenceng disini adalah banyak penambahan kebiasaan, hiburan, permainan yang berlebihan dan tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Faktor yang melatar belakangi terjadinya pelaksanaan *walmatul urs* dengan tradisi *gawi duduk* di Kecamatan Rantau Badauh adalah rasa tolong menolong dan gotong royong, meringankan beban yang melaksanakan *walimah*

Dua temuan utama ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, *gawi duduk* adalah kegiatan gotong-royong dalam mempersiapkan *walimatul 'ursy*, yang mencakup pencarian kayu bakar, pembuatan tenda dan panggung, persiapan bumbu, penanakan nasi dalam jumlah besar, pemotongan daging, penyajian makanan, dan pembersihan meja setelah acara. Acara inti dari *gawi duduk* tidak bertentangan dengan ajaran Islam mengenai tolong-menolong dalam kebaikan. Temuan kedua menunjukkan bahwa sebagian hiburan dalam tradisi *gawi duduk* melanggar hukum Islam, seperti permainan judi kartu,

karaoke dengan penyanyi yang mempertontonkan aurat, dan minum alkohol. Namun, karena tidak setiap pelaksanaan *gawi duduk* mengandung hiburan yang haram, maka status hukumnya tidak dapat dipukul rata. Setiap kasus perlu dinilai secara terpisah. Peneliti merekomendasikan agar masyarakat meninggalkan hiburan yang haram dan menggantinya dengan hiburan yang halal, agar citra *gawi duduk* tetap terjaga dan tidak difatwakan haram oleh para ulama.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang melaksanakan Tradisi *gawi duduk* pada *walimah* perkawinan hendaknya tidak membuat perbuatan-perbuatan yang di larang Allah Swt mengerjakan tradisi *gawi duduk* sesuai dengan maknanya mengutamakan sifat tolong menolong tanpa ada campur maksiat di dalamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari pembahasan menyangkut *Walmartul 'Urs* dengan Tradisi *Gawi duduk*.